

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan secara umum dari penelitian ini adalah bahwa kreativitas anak usia dini dapat berkembang dengan optimal melalui metode cerita bergambar. Adapun kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Kondisi objektif proses pembelajaran di TK Firdaus Percikan Iman hanya mengutamakan pengembangan kemampuan akademik membaca dan berhitung. Temuan selama observasi menunjukkan bahwa pada umumnya anak mempunyai kreativitas, tetapi kreativitas itu kurang mendapat perhatian sehingga tidak dapat berkembang secara optimal. Di samping itu, kegiatan bercerita kurang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Padahal, kreativitas anak dapat dikembangkan melalui cerita.
2. Untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Firdaus Percikan Iman tahun ajaran 2011/2012, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode cerita bergambar selama dua siklus. Proses pembelajaran pada setiap siklus memang mengikuti prosedur baku, yaitu (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, dan (c) kegiatan akhir. Akan tetapi, pada tiap-tiap pertemuan peneliti memberi sedikit variasi dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang baru kepada anak-anak serta agar anak didik tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran bercerita.

Elawati, 2012

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Didik Kelompok B, TK Firdaus Percikan Iman Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pembelajaran bercerita melalui buku cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kreativitas dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II, yakni sebelum tindakan kreativitas anak sebesar 11-22 %, peningkatan kreativitas siklus I mencapai 33% dan peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 100 %. Oleh karena itu, buku cerita bergambar merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini terjadi karena buku cerita bergambar merangsang anak untuk berpikir kreatif, perhatian anak terhadap proses pembelajaran makin panjang, anak mampu mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada anak, merangsang imajinasi anak, dan menambah perbendaharaan kata sehingga menghasilkan cerita yang orisinal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, sejumlah rekomendasi diajukan dalam usaha untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui buku cerita bergambar. Rekomendasi tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti berikutnya.

1. Kepada kepala sekolah

- a. Kepala sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi.

Elawati, 2012

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Didik Kelompok B, TKFirdausPercikanImanTahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memerhatikan fasilitas dan rekomendasi prarekomendasi sekolah yang menunjang dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bercerita seperti penyediaan media, buku, dan alat-alat pembelajaran yang lain. Kepala sekolah perlu dan dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas.
2. Kepada Guru Kelas yang lain
 - a. Guru seyogianya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang menarik, menyenangkan, dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran.
 - b. Guru kelas yang lain hendaknya melakukan pendekatan secara emosional terhadap anak agar siswa tidak merasa minder, takut, dan selalu siap dalam mengeluarkan ide atau gagasannya terutama dalam bercerita. Apabila pembelajaran menggunakan metode bercerita, guru hendaklah menggunakan metode pendukung seperti permainan sehingga lebih memotivasi dan merangsang anak untuk berpikir aktif dan kreatif.
 - c. Materi yang diberikan kepada anak hendaklah sesuai dengan konteks kehidupan anak, gambar yang menarik, kata-kata yang sederhana, penyampaian yang jelas dan menarik sehingga akan merangsang anak untuk ikut hanyut dalam cerita.

Elawati, 2012

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Didik Kelompok B, TK Firdaus Percikan Iman Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Kepada peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.



Elawati, 2012

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Didik Kelompok B, TKFirdausPercikanImanTahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu